

**VALUASI EKONOMI TERHADAP PELESTARIAN DAN
PENGEMBANGAN CANDI GEDONG SONGO
KABUPATEN SEMARANG**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

OULIVIYANA DIAN SAKTI

NIM. 12020113120042

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ouliviyana Dian Sakti
Nomor Induk Mahasiswa : 12020113120042
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan
Judul Skripsi : **Valuasi Ekonomi Terhadap Pelestarian dan
Pengembangan Candi Gedong Songo
Kabupaten Semarang**
Dosen Pembimbing : Prof. Dra. Hj. Indah Susilowati, MSc., Ph.D.

Semarang, 23 Mei 2017

Dosen Pembimbing,

(Prof. Dra. Hj. Indah Susilowati, MSc., Ph.D.)

NIP. 196303231988032001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Ouliviyana Dian Sakti
Nomor Induk Mahasiswa : 12020113120042
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan
Judul Skripsi : **Valuasi Ekonomi Terhadap Pelestarian dan
Pengembangan Candi Gedong Songo
Kabupaten Semarang**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 Juni 2017

Tim Penguji

1. Prof. Dra. Hj. Indah Susilowati, MSc., Ph.D. (.....)
2. Dr. Hadi Sasana, S.E., M.Si. (.....)
3. Jaka Aminata, S.E., M.A., Ph.D. (.....)

Mengetahui,
Wakil Dekan I Akademik dan Kemahasiswaan,

Anis Chariri SE., Mcom., PhD., Akt
NIP. 196708091992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Ouliviyana Dian Sakti

NIM : 12020113120042

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Valuasi Ekonomi Terhadap Pelestarian dan Pengembangan Candi Gedong Songo Kabupaten Semarang” adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di daftar pustaka.

Saya mengakui bahwa skripsi ini dapat dihasilkan berkat bimbingan dan dukungan penuh dari dosen pembimbing saya, yaitu Prof. Dra. Hj. Indah Susilowati, MSc., Ph.D. Apabila dikemudian hari hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan, saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan berlaku.

Semarang, 22 Mei 2017

Yang Membuat Pernyataan

Ouliviyana Dian Sakti

NIM.12020113120042

ABSTRACT

Candi Gedong Songo is one of the tourist destinations in Semarang Regency that has culture-based tourism. The quality of Gedong Songo Temple is decreasing due to the increase of human activities. It is proven with the environmental condition that has much garbage. As it becomes the pride of the major of Semarang Regency, Gedong Songo Temple needs to preserve and develop to improve the visitors at Candi Gedong Songo. In order to help the government preserving and developing Candi Gedong Songo, it is necessary for the visitors to pay the fee.

The purposes of this research are: (1) to know the recent condition of Gedong Songo Temple; (2) to identify the efforts of reserving and developing the temple; (3) to know the visitors' perception; and (4) to estimate the visitors' willingness to pay by the Contingent Valuation Method. This research uses primary and secondary data. The primary data were taken from 105 visitors of Gedong Songo Temple using multi-stage sampling and bidding game method along with 10 key persons using purposive sampling. The secondary data were taken from Government Tourism Office of Semarang Regency, Cultural Preservation Hall of Central Java, and Forest Housing of Central Java.

The result of this research shows that the condition of Gedong Songo Temple recently is good and it has potential to develop. The preservation and development plans are divided into 5 year short term and 15 year long term. The amount of the willingness to pay is approximately Rp19.876,73 and the total of WTP is Rp5.384.720.000,-. The final result of the average from the total WTP can be the point of settled retribution which is used to pay the preservation and development efforts of Gedong Songo Temple.

Keywords: tourism, WTP, preservation, Gedong Songo Temple

ABSTRAK

Candi Gedong Songo adalah salah satu objek pariwisata di Kabupaten Semarang yang berbasis wisata budaya. Meningkatnya aktivitas manusia yang dilakukan saat berwisata menyebabkan penurunan kualitas Candi Gedong Songo. Hal ini dibuktikan dari kondisi lingkungan di objek wisata yang terdapat banyak sampah. Sebagai salah satu objek wisata kebanggaan Pemerintah Kabupaten Semarang, Candi Gedong Songo perlu mengalami pelestarian dan pengembangan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Candi Gedong Songo. Untuk membantu Pemerintah merealisasikan upaya pelestarian dan pengembangan Candi Gedong Songo, sudah sepantasnya apabila pengunjung turut berkontribusi untuk membayar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui kondisi objek wisata Candi Gedong Songo saat ini, (2) mengidentifikasi upaya pelestarian dan pengembangan, (3) mengetahui persepsi pengunjung dan (4) mengestimasi besarnya nilai kesediaan pengunjung untuk membayar (*Willingness To Pay/ WTP*) dengan metode *Contingent Valuation Method (CVM)*. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari 105 pengunjung Candi Gedong Songo menggunakan *Multi-stage sampling* dan metode *bidding game* serta 10 *key persons* dengan menggunakan *Purposive sampling*. Data sekunder diperoleh dari Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang, Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Tengah, dan Perum Perhutani Jawa Tengah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi objek wisata Candi Gedong Songo saat ini baik dan memiliki potensi untuk dikembangkan. Rancangan upaya pelestarian dan pengembangan dibedakan menjadi rancangan jangka pendek 5 tahun dan rancangan jangka panjang 15 tahun. Besarnya nilai kesediaan untuk membayar / WTP pengunjung Candi Gedong Songo memiliki rata-rata Rp 19.876,73 dan nilai total WTP sebesar Rp 5.384.720.000. Hasil nilai rata-rata dan total WTP tersebut dapat dijadikan sebagai acuan penetapan retribusi yang dapat digunakan sebagai dana upaya pelestarian dan pengembangan Candi Gedong Songo.

Kata Kunci: Pariwisata, WTP, Pelestarian, Candi Gedong Songo

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Valuasi Ekonomi Terhadap Pelestarian dan Pengembangan Candi Gedong Songo Kabupaten Semarang". Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan, dan kerjasama dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt. selaku Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Diponegoro.
4. Ibu Prof. Dra. Hj. Indah Susilowati, M.Sc., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, saran, kritik dan arahan yang membangun serta memberikan semangat penuh kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Bapak Dr. Hadi Sasana, S.E., M.Si. selaku Dosen Wali, yang turut memberikan saran dan motivasi untuk penulis tetap semangat.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan mengajarkan banyak hal kepada penulis.
7. Bapak Dr. Karnowahadi, S.E., M.M dan Ibu Ir. Suzana Ratih Sari, M.M., M.A. selaku *keypersons* bidang akademik yang sangat membantu penulis dalam kelangsungan penelitian ini.
8. Seluruh pihak dari Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang, Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Tengah, dan Perum Perhutani Jawa Tengah yang sangat membantu penulis dalam memperoleh data dan izin untuk penelitian ini serta dukungan yang telah diberikan.
9. Seluruh responden pengunjung Kawasan Candi Gedong Songo, terima kasih atas kerjasamanya dalam proses mencari data dan informasi.
10. Untuk kedua orang tua saya tercinta, Bapak Sugiyono dan Ibu Listiati. Terimakasih untuk perhatian, pengertian, dukungan baik moril maupun materi serta doa disetiap langkahku.
11. Sukma Dwi Famari yang telah menjadi teman, sahabat, kekasih yang sangat mendukung, memberi semangat, memberi perhatian dan menemani untuk menyelesaikan terselesaikannya skripsi ini.
12. Kakakku Aulia Dewi Listiyana dan Adi Widianoro, Adikku Deslana Yogyono Syah Putri, serta Keponakanku tersayang Umar yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan menghiburku disaat penat.

13. CUHUBUD (Nurul, Novia, Pinastika, Kiki, Lila, Neily dan Venia) terimakasih telah menjadi sahabat, teman dan saudara yang dipertemukan dalam Jurusan tercinta ini.
14. Teman satu bimbingan, Diaz Lupita dan Angga Ferdinan terimakasih telah meluangkan waktunya untuk diskusi bersama serta memberikan dukungan satu sama lain.
15. Seluruh teman-teman seperjuangan IESP angkatan 2013.
16. Sahabat-sahabatku Eli, Putri, Yunita, Bilhuda, Alia, Gozali, Wahyu, Priyo, Faisal, Hilman. Bella, Gita, Lila, Luqman, Derrick, Koko, Safar, Denansya, Gebi terimakasih atas persahabatan selama ini.
17. Tim KKN Undip Desa Bae, termakasih telah menjadi keluarga baru dan semoga persaudaraan kita tetap terjaga sampai kapanpum.
18. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semarang, 22 Mei 2017
Penulis

Ouliviyana Dian Sakti

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	14
1.4 Sistematika Penulisan	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1 Landasan Teori.....	18
2.1.1 Teori Permintaan dan Penawaran.....	18
2.1.2 Pariwisata	26
2.1.3 Konservasi.....	39
2.1.4 Valuasi Ekonomi.....	41
2.1.5 Konsep <i>Contingent Valuation Method (CVM)</i>	45
2.2 Penelitian Terdahulu	51
2.3 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	54
BAB III METODE PENELITIAN	55
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Variabel	55
3.2 Populasi dan Sampel	57
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	60

3.4 Metode Pengumpulan Data.....	61
3.4.1 Observasi.....	61
3.4.2 Dokumentasi	62
3.4.3 Wawancara.....	62
3.5 Metode Analisis Data.....	63
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	63
3.5.2 <i>Contingent Valuation Method</i>	63
4 BAB IV PEMBAHASAN.....	68
4.1 Gambaran Umum Candi Gedong Songo	68
4.1.1 Letak Wilayah Candi Gedong Songo.....	69
4.1.2 Sejarah Candi Gedongsongo.....	71
4.1.3 Fasilitas Pendukung di Kawasan Candi Gedong Songo	72
4.1.4 Zonasi Candi Gedong Songo	81
4.2 Konsep Upaya Pelestarian dan Pengembangan Candi Gedong Songo.....	85
4.3 Analisis Deskriptif	88
4.3.1 Profil Sosio-Ekonomi Responden.....	88
4.4 Persepsi Responden terhadap Kawasan Candi Gedong Songo.....	92
4.5 Analisis Nilai <i>Willingness To Pay</i> (WTP) Pengunjung Candi Gedong Songo	101
BAB V PENUTUP.....	113
5.1 Kesimpulan	113
5.2 Saran.....	114
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN.....	120

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Banyaknya Pengunjung di Tempat Rekreasi di Kabupaten Semarang Selama Tahun 2016.....	5
Tabel 1.2	Jumlah Pengunjung Candi Gedong Songo Kabupaten Semarang Tahun 2011-2016	8
Tabel 1.3	Distribusi Pendapatan Kawasan Candi Gedong Songo Tahun 2012-2016.....	9
Tabel 3.1	Rincian Jumlah Populasi dalam Penelitian	58
Tabel 3.2	Rincian Responden <i>Key Persons</i>	60
Tabel 4.1	Aktifitas Pelestarian Candi	85
Tabel 4.2	Karakter Sosio-Ekonomi Responden.....	89
Tabel 4.3	Distribusi Nilai EWTP Responden Pengunjung Candi Gedongsongo	108
Tabel 4.4	Total WTP Responden Candi Gedong Songo.....	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Letak Candi Gedong Songo	7
Gambar 1.2 Coretan di Salah Satu Dinding Candi	10
Gambar 1.3 Sampah yang Berserakan	11
Gambar 1.4 Kotoran Kuda di Sekitar Lokasi Wisata.....	12
Gambar 2.1 Kurva Permintaan.....	19
Gambar 2.2 Kurva Penawaran	24
Gambar 2.3 Surplus Konsumen dan Surplus Produsen	43
Gambar 2.4 Klasifikasi Valuasi Non-Market.....	45
Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian	70
Gambar 4.2 Pemugaran Candi Gedong Songo	72
Gambar 4.3 Area Parkir Pengunjung Candi Gedong Songo.....	73
Gambar 4.4 Gazebo di Candi Gedong Songo	75
Gambar 4.5 Bangku Taman	75
Gambar 4.6 Panggung Hiburan.....	76
Gambar 4.7 Kios Pedagang.....	77
Gambar 4.8 Taman Bermain Anak	78
Gambar 4.9 Kuda Tunggang	80
Gambar 4.10 Peta Zonasi Gedong Songo	82
Gambar 4.11 Persepsi Responden Terhadap Candi Gedong Songo	93
Gambar 4.12 Ilustrasi Tahapan CVM dalam Menentukan WTP	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tak dapat dipungkiri bahwa sektor pariwisata mempunyai peranan penting terhadap pembangunan suatu negara, khususnya terkait oleh perekonomian negara. Menurut Sihite (2000) dalam buku *tourism industry*, Pariwisata dilihat sebagai suatu jenis usaha yang memiliki nilai ekonomi. Oleh karena itu, banyak negara yang sedang mengembangkan industri pariwisata sebagai motor penggerak kegiatan ekonomi termasuk Indonesia.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki banyak potensi wisata yang dapat dikembangkan. Perkembangan pariwisata saat ini dinilai cukup pesat. Hal tersebut ditunjukkan dengan keseriusan pemerintah dalam mengembangkan sektor pariwisata dalam bentuk Intruksi Presiden Nomor 9 Tahun 1969 (Bab II Pasal 2) sampai dengan Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 (Bab II Pasal 4), yang berisi:

Kepariwisataan bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi;
- b. Meningkatkan kesejahteraan rakyat;
- c. Menghapus kemiskinan;
- d. Mengatasi pengangguran;
- e. Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya;

- f. Memajukan kebudayaan;
- g. Mengangkat citra bangsa;
- h. Memupuk rasa cinta tanah air;
- i. Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa; dan
- j. Mempererat persahabatan antar bangsa.

Menurut Yoeti (2008) menyebutkan bahwa dampak pengembangan pariwisata dilihat dari kacamata ekonomi makro akan memberikan dampak positif. Pengembangan dan pendayagunaan pariwisata secara optimal mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pengembangan potensi kepariwisataan menjadi hal yang harus dilakukan, sebab pembangunan pariwisata memiliki tujuan utama untuk menambah penerimaan devisa, selain itu juga berperan memperluas dan pemeratakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat, serta mendorong pembangunan daerah.

Industri pariwisata merupakan sebuah industri yang multidimensional, karena industri pariwisata memiliki keterkaitan dengan industri pendukungnya. Industri pendukung pariwisata terdiri dari industri perhotelan, perdagangan, transportasi, hiburan, restoran, pertanian dan lainnya baik yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung. Pengembangan pariwisata diharapkan mampu menghasilkan angka pengganda (*multiplier effect*) yang tinggi, melebihi angka pengganda pada berbagai kegiatan ekonomi lainnya (Shandika,2005).

Spillane (1987) menyatakan bahwa peranan pariwisata dalam pembangunan sebuah negara secara garis besar memiliki tiga inti, yaitu segi

ekonomis (sumber devisa), segi sosial (penciptaan lapangan pekerjaan), dan segi kebudayaan (memperkenalkan kebudayaan lokal kepada wisatawan). Dari segi ekonomis, pariwisata bermanfaat sebagai sumber devisa melalui pajak perhotelan dan tumbuhnya perekonomian melalui usaha-usaha pendukung pariwisata. Dari segi sosial, penyerapan tenaga kerja untuk industri pariwisata cukup besar bermanfaat mengurangi jumlah pengangguran. Sedangkan dari segi budaya, pariwisata berperan sebagai media memperkenalkan kebudayaan lokal kepada wisatawan domestik maupun wisatawan asing agar dikenal secara internasional serta proses transfer kebudayaan sehingga mampu mengembangkan sektor pariwisata di daerah tersebut.

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu tujuan wisata di Indonesia yang memiliki daya tarik budaya dan alam yang beraneka ragam, salah satu daya tarik wisata budaya yaitu candi. Candi adalah salah satu benda peninggalan sejarah yang termasuk dalam cagar budaya. Cagar budaya yaitu warisan budaya yang bersifat kebendaan, berupa benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, struktur cagar budaya, situs cagar budaya dan kawasan cagar budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan melalui proses penetapan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya).

Atraksi wisata berupa bangunan candi tersebar di berbagai wilayah di Provinsi Jawa Tengah. Antara lain yaitu:

1. Candi Borobudur terletak di Kota Magelang
2. Candi Prambanan, Candi Plaosan, Candi Kalasan, Candi Sewu, Candi Suku, dan lain sebagainya terletak di Kabupaten Klaten
3. Kompleks Candi Dieng terletak di Kabupaten Banjarnegara
4. Candi Gedong Songo terletak di Kabupaten Semarang.

Masing-masing candi memiliki karakteristik serta ciri khas tersendiri yang terdapat pada corak arsitektur bangunannya. Corak tersebut nantinya akan menandakan bahwa candi tersebut merupakan peninggalan dari agama hindu ataupun budha. Sampai saat ini beberapa candi masih aktif dipergunakan sebagai tempat ibadah umat beragama hindu dan budha.

Kabupaten Semarang adalah salah satu kabupaten berada di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki cukup banyak destinasi wisata. Destinasi wisata yang terdapat di Kabupaten Semarang dibagi dalam tiga jenis wisata yaitu wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan. Salah satu destinasi tujuan wisata yang memiliki jumlah pengunjung yang tinggi adalah Candi Gedong Songo. Banyaknya jumlah kunjungan destinasi wisata di Kabupaten Semarang disajikan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Banyaknya Pengunjung di Tempat Rekreasi di Kabupaten Semarang Selama Tahun 2016

NO	NAMA DAYA TARIK WISATA	JUMLAH WISATAWAN		
		WISMAN	WISNUS	JUMLAH
	WISATA ALAM			
1	Wana Wisata Penggaron	0	8252	8252
2	Wana Wisata Air Terjun Semarang	0	2957	2957
3	Curug Kembar Bolodewo	0	5370	5370
4	Curug Tujuh Bidadari	0	14822	14822
5	Air Terjun Kali Pancur	0	2715	2715
6	Air Terjun Curug Lawe*)	652	21172	21824
	JUMLAH	652	55288	55940
	WISATA BUDAYA			
1	Candi Gedongsongo	1729	345594	347323
2	Museum Palagan Ambarawa	0	31691	31691
3	Museum Kereta Api	4109	178848	182957
4	Makam Nyatnyono	0	72723	72723
5	Goa Maria Kereb Ambarawa	320	148486	148806
6	Goa Maria Rosa Mistika	0	24369	24369
7	Sri Kukus Rejo Gunung Kalong	1576	37288	38864
	JUMLAH	7734	838999	846733
	WISATA BUATAN			
1	Bukit Cinta Rawa Pening	0	33546	33546
2	Pemandian Muncul	0	105085	105085
3	The Fountain Water Park & Resto	0	54875	54875
4	Kolam Renang Tirto Argo (Siwarak)	0	81900	81900
5	Kolam renang bu Sri	0	11221	11221
6	Kolam Renang Bumi Lerep Indah	0	1050	1050
7	Taman Wisata Kopeng	0	20597	20597
8	Taman Wisata Rawa Permai	0	16139	16139

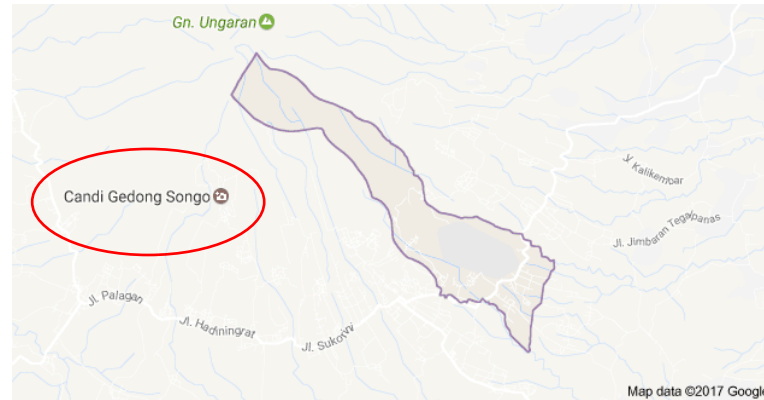
Lanjutan Tabel 1.1 Banyaknya Pengunjung di Tempat Rekreasi di Kabupaten Semarang Selama Tahun 2016

NO	NAMA DAYA TARIK WISATA	JUMLAH WISATAWAN		
		WISMAN	WISNUS	JUMLAH
9	Taman Kelinci	0	10946	10946
10	TM. Rekreasi Langen Tirto	0	4812	4812
11	New Bandungan Indah Divaland	0	10585	10585
12	Eling Bening	0	27400	27400
13	Tlogo Resort & Goa Rong View	247	36627	36874
14	Agro Wisata Pasanggrahan Watu Gunung	0	11463	11463
15	Agro Wisata Kencana	0	31156	31156
16	Agro Wisata Hortimart	0	28806	28806
17	Umbul Sido Mukti	0	56711	56711
18	Kampoeng Kopi Banaran	4648	94668	99316
19	Tree TOP out BOND			0
	JUMLAH	4895	637587	642482

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang, 2017.

Candi Gedong Songo merupakan daerah tujuan wisata yang berada di lereng Gunung Ungaran. Di kompleks Candi Gedong Songo terdapat sembilan buah candi peninggalan budaya Hindu yang dikelola oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya Provisi Jawa Tengah. Selain menyajikan wisata sejarah, pengunjung juga dapat menikmati keindahan panorama alam pegunungan yang sejuk. Candi Gedongsongo terletak di Dusun Darum, Desa Candi, Kecamatan Bandungan.

Gambar 1.1
Peta Letak Candi Gedong Songo



Sumber: Google maps, 2017.

Sebagai salah satu destinasi wisata kebanggaan Pemerintah Kabupaten Semarang, Candi Gedong Songo mengalami pengembangan dan perbaikan dalam segala aspek bidang fasilitas pendukung yang bertujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan domestik maupun wisatawan asing. Pengembangan Candi Gedong Songo ini merupakan bukti keseriusan pemerintah daerah untuk menjadikan destinasi wisata ini sebagai objek wisata unggulan di Kabupaten Semarang.

Menurut Eritta (2017) selaku Kepala Bidang Perencanaan Pembangunan Pariwisata Kabupaten Semarang, Berkaitan dengan rencana pemerintah pusat yang menaikan target kunjungan wisatawan pada tahun 2019 sebanyak 20 juta jiwa wisatawan asing dan 273 juta jiwa wisatawan nusantara. Candi Gedong Songo sendiri mempunyai peran sebagai destinasi wisata penyangga untuk 10 destinasi wisata utama di Jawa Tengah yang sedang dikembangkan pemerintah untuk meningkatkan kunjungan. Oleh karena itu, walaupun perannya hanya sebagai destinasi wisata penyangga dan belum termasuk ke dalam promosi 10

destinasi wisata utama namun pemerintah juga harus melakukan perencanaan pengembangan untuk membenahi produk wisata.

Tingginya ketertarikan wisatawan berkunjung ke Candi Gedong Songo dibuktikan oleh jumlah kunjungan wisatawan domestik maupun wisatawan asing yang mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Tabel 1.2
Jumlah Pengunjung Candi Gedong Songo Kabupaten Semarang
Tahun 2011-2016

No	Tahun	Jumlah Pengunjung (orang)	
		Asing	Nusantara
1	2011	1.526	169.848
2	2012	1.665	147.014
3	2013	1.530	230.395
4	2014	1.316	288.648
5	2015	1.595	338.424
6	2016	1.846	341.699

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang, 2017

Berdasarkan tabel 1.2 terlihat bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung di Candi Gedong Songo pada tahun 2012 mengalami penurunan kunjungan wisatawan nusantara sebesar 22.834 pengunjung dari tahun sebelumnya dan kembali lagi mengalami penurunan pengunjung pada tahun 2016, walaupun dapat dikatakan bahwa kenaikan pengunjung pada tahun 2013 ke tahun 2015 cenderung tinggi. Untuk wisatawan asing senantiasa mengalami peningkatan, namun pada tahun 2014 sempat mengalami penurunan sebesar 214 pengunjung. Namun, dengan adanya fluktuasi tingkat kunjungan tersebut tidak menjamin akan terjadi penurunan lagi minat pengunjung sewaktu-waktu tanpa adanya suatu usaha

perbaikan kualitas pelestarian dan pengembangan Candi Gedong Songo. Dikhawatirkan masyarakat akan merasa jenuh dan penurunan ketertarikan terhadap fasilitas yang tidak berkembang. Sebagai objek wisata budaya sekaligus wisata alam, pemerintah akan lebih mudah melakukan pengembangan untuk menjaga konsistensi jumlah kunjungan. Sebab atraksi wisata sebagai daya tarik utama yang disajikan sudah tersedia dari alam. Maka dari itu, pemerintah hanya perlu melakukan peningkatan kualitas fasilitas penduduknya saja.

Tingginya minat berkunjung wisatawan tak perlu disangkal bahwa Candi Gedong Songo memiliki kontribusi yang cukup besar dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Semarang. Dengan letak yang cukup strategis, yaitu di Kabupaten Semarang dengan posisi ditengah-tengah Jogjakarta, Solo dan Semarang sehingga sangat mudah diakses melalui jalur darat. Candi Gedong Songo dapat dikembangkan menjadi salah satu ikon bagi Kabupaten Semarang. Berikut adalah tabel distribusi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari Kawasan Candi Gedong Songo kepada pemerintah daerah.

Tabel 1.3
Distribusi Pendapatan Kawasan Candi Gedong Songo
Tahun 2012-2016

No	Tahun	Pendapatan
1	2012	Rp 1.844.489.000
2	2013	Rp 2.240.943.500
3	2014	Rp 2.424.360.500
4	2015	Rp 2.522.246.000
5	2016	Rp 2.605.704.000

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang, 2017.

Berdasarkan tabel distribusi pendapatan diatas menunjukkan bahwa perolehan pendapatan dari Objek Wisata Candi Gedong Songo setiap tahunnya mengalami kenaikan. Kenaikan pendapatan tersebut seiring diikuti oleh kenaikan jumlah wisatawan. Permasalahannya, berdasarkan pengamatan peneliti saat melakukan observasi dilokasi penelitian, kondisi fisik fasilitas pendukung Candi Gedong Songo sebagai destinasi wisata sejarah kini dinilai sangat buruk serta kurang terawat. banyak wisatawan yang kurang memperhatikan tentang kebersihan lingkungan serta pentingnya pelestarian terhadap benda cagar budaya.

Gambar 1.2
Coretan di Salah Satu Dinding Candi



Sumber: Dokumen pribadi, 2017.

Masih rendahnya tingkat kesadaran pengunjung dalam melestarikan benda cagar budaya tersebut terlihat pada coretan tangan jahil pengunjung seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.2. Perilaku pengunjung tersebut dapat merusak keindahan dinding candi serta merusak ukiran relief yang ada. Tindakan seperti itu sangat disayangkan sekali, sebab dengan coretan pengunjung tersebut pada dinding candi sangat susah untuk dibersihkan. Kondisi lingkungan sekitar yang ada di Objek Wisata Candi Gedong Songo juga disajikan pada gambar berikut.

Gambar 1.3
Sampah yang Berserakan



Sumber : Dokumen Pribadi, 2017

Kondisi fasilitas umum seperti toilet, kamar mandi, gazebo dan mushola. Ditemukan kondisi fasilitas umum yang kurang terawat dan kebersihannya kurang terjaga. Lampu taman dalam keadaan mati dan tidak diganti. Dan keberadaan tempat sampah kurang memadai. Permasalahan tersebut menyebabkan wisatawan tidak nyaman menggunakan fasilitas umum dan membuang sampah disembarang tempat. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada para wisatawan, permasalahan lain yang dikeluhkan adalah ketersediaan lahan parkir yang sangat terbatas serta limbah kotoran kuda yang berada dilokasi wisata yang sangat mengganggu udara sejuk yang ada disekitar. Kondisi fasilitas pendukung Candi Gedong Songo dinilai sangat memprihatinkan.

Gambar 1.4
Kotoran Kuda di Sekitar Lokasi Wisata



Sumber : Dokumen Pribadi, 2017.

Melihat minat wisatawan yang berkunjung cukup tinggi terutama pada saat liburan dan permasalahan mengenai kondisi fasilitas pendukung yang ada perlu dilakukan perbaikan, pelestarian serta pemeliharaan yang baik pada Candi Gedong Songo. Sehingga potensi Candi Gedong Songo dapat dimanfaatkan secara maksimal dan diharapkan mampu meningkatkan nilai perekonomian bagi Kabupaten Semarang. Untuk itu pemerintah Kabupaten Semarang perlu mengambil kebijakan untuk menata dan mengembangkan Candi Gedong Songo untuk meningkatkan minat pengunjung serta memberi kenyamanan kepada wisatawan.

Tabel 1.4
Biaya Pemeliharaan Obyek Wisata Candi Gedong Songo
Tahun 2014-2016

No	Tahun	Biaya Operasional
1	2014	Rp 613.439.033
2	2015	Rp 718.822.167
3	2016	Rp 811.147.640

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang dan BPCB Jawa Tengah, diolah.

Berdasarkan tabel 1.4 mengenai biaya pemeliharaan rutin obyek wisata Candi Gedong Songo per tahun selalu mengalami peningkatan. Besaran nominal

tersebut hanya dapat direalisasikan untuk pelestarian candi dan pemeliharaan rutin fasilitas saja. Untuk melakukan peningkatan kegiatan pelestarian pada candi dan peningkatan kualitas fasilitas yang sudah ada maupun yang akan dikembangkan, maka pengelola juga membutuhkan biaya yang lebih dibandingkan dengan biaya pemeliharaan rutin tersebut.

Sudah sepantasnya jika biaya untuk pelestarian dan pengembangan Candi Gedong Songo berasal dari pengunjung sebagai bentuk partisipasi mendukung pelestarian tersebut. Supaya pengunjung juga mengerti nilai konservasi esensial dan peduli terhadap lingkungan. Oleh karena itu, kemauan pengunjung untuk mendukung pelestarian melalui kesediaannya membayar tiket masuk Candi Gedong Songo perlu diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengetahui keinginan seseorang membayar (*Willingness To Pay*) dan besarnya biaya upaya pelestarian Candi Gedong Songo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka dapat diketahui bahwa pariwisata merupakan salah satu industri yang memiliki peranan yang sangat penting terhadap pendapatan suatu daerah serta dampaknya bagi kesejahteraan masyarakat. Apabila potensi pariwisata dapat dikelola dengan baik, maka kemajuan dari industri pariwisata akan mendorong pembangunan suatu negara.

Dalam penelitian ini mengambil objek penelitian Candi Gedong Songo di Kabupaten Semarang karena merupakan salah satu objek pariwisata yang

menyajikan benda peninggalan sejarah berupa candi dengan corak agama Hindu serta dikelilingi oleh keindahan panorama pegunungan. Keunikannya mampu menarik wisatawan domestik maupun wisatawan asing. Saat ini hanya Pemerintah yang memberikan dana untuk kegiatan operasional dan pemeliharaan untuk Candi Borobudur, maka diusulkan jika dana pemeliharaan Candi Gedong Songo tersebut tidak hanya dibebankan kepada Pemerintah saja, melainkan masyarakat juga diminta untuk ikut serta memberikan partisipasinya dalam pemeliharaan Candi Gedong Songo tersebut. Agar daya tarik Candi Gedong Songo dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi fasilitas obyek wisata Candi Gedong Songo di Kabupaten Semarang?
2. Bagaimana konsep pelestarian dan pengembangan Candi Gedong Songo di Kabupaten Semarang?
3. Bagaimana persepsi pengunjung terhadap Candi Gedong Songo di Kabupaten Semarang?
4. Berapa besar nilai *Willingness To Pay* pengunjung dalam upaya pelestarian dan pengembangan Candi Gedong Songo?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi kondisi fasilitas obyek wisata Candi Gedong Songo di Kabupaten Semarang.
2. Mengidentifikasi konsep pelestarian dan pengembangan objek wisata Candi Gedong Songo di Kabupaten Semarang.
3. Mengidentifikasi persepsi wisatawan terhadap Candi Gedong Songo di Kabupaten Semarang.
4. Mengestimasi besaran nilai *Willingness To Pay* pengunjung dalam upaya pelestarian dan pengembangan Candi Gedong Songo di Kabupaten Semarang.

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Pemerintah

Dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi Pemerintah Kabupaten Semarang umumnya Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang khususnya dalam menentukan kebijakan pengelolaan sektor pariwisata.

2. Bagi Swasta

Dapat memberikan informasi kepada pihak swasta dalam mengembangkan tempat pariwisata Candi Gedong Songo.

3. Bagi Masyarakat

Dapat ikut serta menjaga kelestarian dan menciptakan lingkungan Candi Gedong Songo.

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kajian ilmiah tentang Analisis *Willingness To Pay* (WTP) Pengunjung Candi Gedong Songo Kabupaten Semarang.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran sebagai gambaran alur penulisan.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang definisi operasional variabel penelitian, penentuan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data serta metode analisisnya.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi pembahasan dan analisis data-data yang diperoleh dari hasil perhitungan dan pengolahan dengan analisis *Contingent Valuation Method* yang pada akhirnya akan memberikan besaran biaya *Willingness To Pay* yang ingin

dibayarkan pengunjung untuk pelestarian dan pengembangan Candi Gedong Songo.

Bab V Penutup

Bab ini terdiri dari kesimpulan yang merupakan ringkasan dari bab iv, serta saran yang dianggap baik untuk pelestarian dan pengembangan Candi Gedong Songo dan dapat memberikan referensi kepariwisataan untuk pengelola Candi Gedong Songo.